

INTISARI

Dalam upaya meningkatkan produksi tomat tersebut petani dalam teknik pemupukan sering kali melebihi dosis anjuran. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan penggunaan pupuk kompos yang ramah lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas limbah tanaman tembakau sebagai sumber pupuk Nitrogen pada budidaya tanaman tomat dan menetapkan dosis pupuk organik menggunakan limbah tanaman tembakau untuk substitusi pemupukan pada budidaya tanaman tomat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan berbagai kombinasi pupuk Urea dan kompos limbah tembakau yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu: A (80 kg N Urea/hektar + 40 kg N kompos limbah tembakau/hektar), B (60 kg N Urea /hektar + 60 kg N kompos limbah tembakau /hektar), C (40 kg N Urea /hektar + 80 kg N kompos limbah tembakau /hektar), D (20 kg N Urea /hektar + 100 kg N kompos limbah tembakau /hektar) dan E (0 kg N Urea /hektar + 120 kg N kompos limbah tembakau/hektar).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan E (0 kg N Urea /hektar + 120 kg N kompos limbah tembakau/hektar) memberikan hasil yang lebih tinggi daripada perlakuan lainnya pada parameter berat buah per tanaman, jumlah buah per tanaman dan diameter buah.

Kata kunci: Tomat, Urea, kompos, limbah tembakau

ABSTRACT

The purpose this study is to determine the effectiveness of the tobacco plant waste as a source of nitrogen fertilizers in the cultivation of tomato plants and a set dose of organic fertilizer using tobacco plant waste for fertilization substitution on the cultivation of tomato plants.

The study aimed to determine the effectieness of tobacco plant waste as a source of N fertilizer. Experiment as conducted in single factor and arranged in a Completely Randomized Design (CRD). Treatments were as follows : A (80 kg N urea / hectare + 40 kg N-waste compost tobacco / hectare) , B (60 kg N urea / hectare + 60 kg N-waste compost tobacco / hectare), C (40 kg N urea / hectare + 80 kg N-waste compost tobacco / hectare), D (20 kg N urea / hectare + 100 kg N-waste compost tobacco / hectare) and E (0 kg N urea / hectare + 120 kg N tobacco waste compost / hectare).

Result showed that treatment E (0 kg N urea / hectare + 120 kg N tobacco waste compost / hectare) gave a higher yield than other treatments on parameters of weight of fruit/ plant, number of fruit/ plant and fruit diameter.

Keyword: tomato, Urea, compost, tobacco waste